

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting pada saat kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran di sekolah dapat melatih keterampilan berbahasa peserta didik di sekolah baik secara lisan maupun tulisan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik. Guru harus mampu menjadi wadah dalam mengelola serta mempersiapkan sumber daya yang memiliki pengetahuan yang cerdas dan memiliki nilai-nilai yang positif, serta memiliki karakteristik *excellent personallity* (kepribadian unggul). Pembelajaran adalah tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik. Proses belajar diharapkan terjadi secara optimal pada peserta didik melalui cara-cara yang dirancang. Pembelajaran yang bermutu dan berkualitas bagi calon guru sebagai fasilitatornya dan peserta didik sebagai objek dimana proses belajar mengajar berlangsung.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik harus mengetahui empat keterampilan dasar berbahasa yakni, keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan ini tidak dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dalam penggunaan sebagai alat komunikasi. Komunikasi yang baik maka akan tercipta pembelajaran yang aktif

antara guru dan peserta didik. Guru harus mampu merencanakan, melaksanakan, membimbing, dan menilai dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Keterampilan berbahasa dapat diperoleh peserta didik dengan melakukan latihan baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Pada kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan, sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 sangat berbeda dengan pembelajaran kurikulum satuan pendidikan (KTSP). Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan guru hanya sebagai *fasilitator*. Pembelajaran sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi, menggali potensi, dan kebenaran secara ilmiah agar terbentuk tiga ranah yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran dalam kurikulum KTSP siswa bergantung pada guru dan kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, dan belum sepenuhnya menggambarkan kepribadian peserta didik.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran yang nyata dan menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum

2013 dikenal dengan pembelajaran berbasis teks, agar siswa dapat memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Pembelajaran bahasa berbasis teks bukan sekadar pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Bahasa Indonesia sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran. Didalamnya dijelaskan berbagai cara penyajian perasaan dan pemikiran dalam berbagai macam jenis teks, misalnya pelajaran Bahasa Indonesia kelas X mengenai teks prosedur kompleks. Pembelajaran teks prosedur kompleks di sekolah maupun di luar sekolah dapat menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah. Pendekatan ilmiah merupakan proses pembelajaran dengan memadukan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah. Kegiatan ini berisi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan pembelajaran ilmiah maka akan terciptanya tiga ranah yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pada teks prosedur kompleks peserta didik dapat mengetahui langkah-langkah yang harus ditempuh pada saat akan melakukan sesuatu. Langkah –langkah tersebut dilakukan untuk mengikuti tahapan dalam suatu proses, dan akan mengeksplorasi teks prosedur kompleks. Teks prosedur kompleks adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang maksimal. Peserta didik dapat melakukan sendiri langkah-langkah untuk menempuh tujuan tertentu dengan bantuan guru, misalnya dalam pembuatan pupuk kompos baik di lingkungan sekolah. Peserta didik dapat

melakukan dengan langkah-langkah sehingga dapat menjadi pupuk kompos dan peserta didik dapat menyelami kegiatan tersebut secara langsung.

Penulis memilih penelitian di SMA Negeri 2 Bandar Lampung sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013. Selain itu, SMA Negeri 2 Bandar Lampung dipercaya untuk menjadi sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional sehingga kualitas yang baik dari siswa maupun guru dapat menunjang proses pembelajaran di kelas. Lulusan SMA Negeri 2 Bandar Lampung banyak yang melanjutkan kuliah di Perguruan Tinggi Favorit di Indonesia, bahkan banyak diantara mereka yang melanjutkan ke Pendidikan Tinggi di Luar Negeri. Selain itu, SMA Negeri 2 Bandar Lampung sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga guru tidak sulit dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian SMA Negeri 2 akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang sangat baik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian mengenai pembelajaran sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh Syelly Eka Permatasari dengan judul "*Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks pada Kelas X SMA N 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran memahami teks prosedur kompleks kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Hasil dari penelitian tersebut menemukan indikator pembelajaran yang tidak dilakukan oleh guru yaitu pada kegiatan penutup pembelajaran, guru tidak melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, dan guru tidak melaksanakan tindak lanjut yaitu tugas pengayaan.

Oleh karena itu, untuk menambah referensi dan mengkaji lebih mendalam mengenai penelitian pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, peneliti akan membedakan subjek dalam penelitian. Peneliti akan mengangkat sebuah judul berdasarkan silabus kurikulum 2013 di semester genap, yaitu *“Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah *“Bagaimanakah pembelajaran memahami teks prosedur kompleks kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015?”*

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti merinci rumusan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Kegiatan tersebut terdiri atas:

1. perencanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
2. pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.
3. penilaian pembelajaran memahami teks prosedur kompleks siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini manfaat penelitiannya adalah manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis diharapkan penelitian ini menambah referensi penelitian di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya mengenai pembelajaran memahami teks prosedur kompleks.
2. Manfaat Praktis diharapkan penelitian ini menambah informasi bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Bandar Lampung tentang pembelajaran memahami teks prosedur kompleks, mampu meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran, mampu berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik sesuai yang diharapkan oleh guru.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Sebagai penegasan terhadap judul penelitian dan rumusan masalah, ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia dan siswa kelas X MIA-8 SMA Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

2. Objek penelitian ini adalah komponen dalam pembelajaran memahami teks prosedur kompleks yang meliputi perencanaan yang dibuat oleh guru, pelaksanaan yang melibatkan aktivitas guru dan siswa, penilaian yang dilakukan oleh guru.
3. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.
4. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap kelas X tahun pelajaran 2014/2015.